

Penguatan Kelembagaan KWT dan Bank Sampah Di Kelurahan Kebalen Melalui Rumah Pintar Berkoperasi Untuk Keberlanjutan Ekonomi dan Lingkungan

(Institutional Strengthening of Women Farmers' Groups and Waste Banks in Kebalen Village Through Smart Cooperative Houses for Economic and Environmental Sustainability)

Yeti Lis Purnamadewi^{1*}, Dahri Tanjung², Sulassih², Fitria Dewi Raswatie¹, Didik Suharjito³, Yulia Puspawati Wulandari⁶

¹ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

³ Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

⁴ Pusat Kajian Resolusi Konflik dan Pemberdayaan Lembaga Riset Internasional, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16128

*Penulis Korespondensi: Yetilispurnama@yahoo.com

ABSTRAK

Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi memiliki dua komunitas yang cukup aktif dalam pengelolaan lingkungan. Terdapat satu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan 13 Bank Sampah (BS). Program Pendampingan yang dilakukan tim dosen IPB pada Program Dosen Pulang Kampung di Kelurahan Kebalen bertujuan membuka wawasan kedua kelompok terkait dengan manajemen berkoperasi serta peluang pengembangan usaha kelompok. Rumah Pintar Berkoperasi (RUPIKO) merupakan media bagi berbagai komunitas untuk dalam rangka penguatan kelembagaan kelompok. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang Bulan Agustus hingga November ini dilakukan melalui pelatihan penguatan kapasitas anggota KWT dan BS. Tim IPB bermitra dengan Forum Komunikasi Bank Sampah Kelurahan Kebalen dalam penyelenggaraan program. Ada 4 materi pelatihan yang diberikan yaitu 1) Peluang berusaha budidaya komoditas pertanian; 2) Literasi keuangan; 3) Branding dan digitalisasi bank sampah; serta 4) Pelatihan dasar-dasar Berkoperasi. Pasca pelatihan pengurus dan anggota KWT dan BS aktif mengimplementasi hasil pelatihan. Beberapa capaian yang diperoleh antara lain meningkatnya jenis produk pertanian yang diusahakan oleh KWT, branding pada beberapa produk KWT dan BS, penggunaan modul RUPIKO dalam penyiapan persyaratan berkoperasi.

Kata kunci: bank sampah, Kelurahan Kebalen, koperasi, KWT

ABSTRACT

Kebalen Village, Babelan District, Bekasi Regency, has two communities that are quite active in environmental management. There is One Women Farmers Group (WFG) and 13 Waste Banks (WB). The Mentoring Program carried out by the IPB lecturer team in the Lecturer Returns Home Program in Kebalen Village aims to broaden the insights of both groups related to cooperative management and opportunities for group business development. The Smart House for Cooperatives (RUPIKO) is a medium for various communities to strengthen group institutions. The activities from August to November were carried out through capacity building training for WFG and WB members. The IPB team partnered with the Kebalen Village Waste Bank Communication Forum in organizing the program. There were 4 training materials provided, namely 1) Business opportunities for cultivating agricultural commodities; 2) Financial literacy; 3) Branding and digitalization of waste banks; and 4) Training on the basics of cooperatives. After the training, the administrators and members of KWT and BS actively implemented the training results. Some of the achievements obtained include increasing the types of agricultural products cultivated by KWT, branding of several KWT and BS products, and the use of the RUPIKO module in preparing cooperative requirements.

Keywords: cooperative, Kebalen Village, women farmers group, waste bank